

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai dengan yang dikehendaki. Sebelum melaksanakan sebuah penelitian, seseorang peneliti harus menentukan metode atau cara-cara yang akan digunakannya. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan teratur dan dikehendaki sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2016, hlm.109) mengatakan “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Metode eksperimen terbagi dalam tiga kelompok besar, yaitu *Pre-Experimental*, *True Experimental*, *Quasi Experimental*.

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah metode atau cara yang digunakan untuk mencari suatu perlakuan dengan kondisi yang dapat dikendalikan. Metode penelitian dilakukan untuk memperoleh data.

Sejalan dengan itu, Arikunto (2006, hlm.84) juga mengungkapkan, “Metode yang baik untuk meneliti suatu hal adalah metode yang dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji satu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antarvariabel, dan ada pula mengembangkan konsep. Dalam metode kuantitatif terbagi menjadi metode eksperimen, deskriptif, korelasional, survei, komparatif, dan sebagainya.

Senada dengan pendapat tersebut, Vismaia (2015, hlm. 14), mengungkapkan “Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar

dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan”. Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan yang terencana dengan maksud untuk mendapatkan fakta.

Berdasarkan penjelasan di atas maka metode yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian eksperimen. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu yang digunakan untuk menguji pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berdasarkan aspek yang tersirat dengan menggunakan model *discovery learning*.

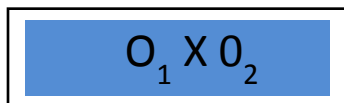
B. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalkan unsur kekeliruan (*error*).

Metode penelitian yang dilakukan penulis yaitu metode penelitian eksperimen, maka selanjutnya menentukan *design* penelitian. Sugiyono (2016, hlm. 73) mengemukakan “Desain penelitian eksperimen terbagi menjadi empat bentuk, yaitu *pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian terbagi atas empat bentuk, yakni *pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*

Dalam penelitian ini Sugiyono (2016, hlm.112) mengatakan “Desain penelitian yang penulis gunakan merupakan *one-grup pretes-posttest design*, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.1 pola penelitian *one-group*

Keterangan : O_1 = nilai pretest (sebelum diberi diklat)

X = perlakuan yang diberikan

O_2 = nilai posttest (setelah diberi diklat)

Pada desain ini, penulis sebagai pendidik melakukan pembelajaran dan memberikan perlakuan dengan menggunakan model *discovery learning* pada kelas sebelum melakukan pembelajaran, penulis memberikan pretes kepada peserta didik. Kemudian, penulis memulai pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berdasarkan aspek yang tersirat dengan menggunakan model *discovery learning*. Setelah melakukan pembelajaran, penulis memberikan postes untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

Dapat disimpulkan bahwa suatu kelompok diberikan pretest dan posttes maka, penulis memilih desain ini untuk menguji model *discovery learning* dalam pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi.

1. Langkah-langkah Metode *One-Group Pretest-Posttest Design*

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengadakan prates untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi teks negosiasi sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).
- b. Memberikan perlakuan berupa penerapan model *discovery learning* dalam mengevaluasi teks negosiasi.
- c. Mengadakan pascates untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau populasi dalam penelitian. Populasi merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa.

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang akan dikenai simpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan”.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat mengulas bahwa subjek penelitian merupakan bahan yang akan dijadikan subjek untuk diteliti, baik orang, benda dan lembaga (organisasi). Subjek penelitian juga merupakan sumber data yang mencakup sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek.

Menurut Sugiyono (2016, hlm.119) mengatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah suatu wilayah yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sejalan dengan pendapat tersebut Arikunto (2010, hlm. 173) mengatakan, ”Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Subjek pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berdasarkan aspek yang tersirat dengan menggunakan model *discovery learning* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 4 Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik kelas X SMK Pasundan 4 Bandung dalam mengevaluasi teks negosiasi berdasarkan aspek yang tersirat dengan tepat.
- c. Model *discovery learning* dalam pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berdasarkan aspek yang tersirat pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 4 Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa subjek dari penelitian adalah sumber data atau informasi untuk kepentingan atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa untuk dipelajari.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sampel yang digunakan penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan cara sampel bertujuan (*puposive sampling*). Tujuannya agar penulis dalam mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan adanya tujuan penelitian.

Sugiyono (2016, hlm. 120) menyatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penulis mengulas kembali bahwa sampel dalam sebuah penelitian adalah bagian dari jumlah yang dimiliki populasi. Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berdasarkan aspek yang tersirat.
- b. Materi pembelajaran yaitu mengevaluasi teks negosiasi berdasar aspek yang tersirat dengan menggunakan model *discovery learning*.
- c. Keefektifan model *discovery learning* dalam pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berdasarkan aspek yang tersirat pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 4 Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Sugiyono (2016, hlm. 308) mengatakan “Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

ditetapkan. Sehubungan dengan hal itu, maka peneliti merumuskan pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Dalam kamus bahasa Indonesia, arti kata studi yaitu belajar atau penelitian, sedangkan pustaka yaitu buku. Jadi, dapat dikatakan bahwa studi pustaka adalah proses meneliti atau menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi yang bermanfaat.

b. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam observasi ini penulis melihat keadaan dan kondisi jiwa, serta suasana sekolah dan kelas apakah layak untuk dijadikan subjek penelitian.

c. Tes

Tes dapat diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes digunakan peneliti untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta didik sesuai dengan model penelitian yang digunakan, tes yang diberikan kepada peserta didik berupa uraian.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah : observasi dan tes. Selain itu, instrumen penelitian haruslah dirancang dan disusun sebelum dilaksanakannya pembelajaran. Berkenaan dengan perencanaan, Mulyasa (2008, hlm. 221) mengatakan, “ Proses pembelajaran yang dimulai dengan fase pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran, ketika kompetensi dan metodologi telah diidentifikasi, akan membentuk guru dalam mengorganisasikan materi standar. Selain itu, dapat menginterpretasi peserta didik dan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas bahwa proses belajar mengajar tidak hanya berkenaan dengan masalah pemikiran, pengambilan keputusan, dan pertimbangan guru. Hal ini memerlukan usaha intelektual, dan pengetahuan teoretis, agar masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran bisa teratasi dengan baik.

Perumusan dan persiapan yang direncanakan pada pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berdasarkan aspek yang tersirat dengan menggunakan model *discovery learning* ini meliputi:

a. Silabus

Silabus merupakan suatu susunan materi pembelajaran tertentu pada suatu kelas atau semester tertentu, yang menjabarkan lebih lanjut perihal Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang hendak dicapai. Silabus mencakup materi pembelajaran yang dipelajari oleh peserta didik untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

b. Rencana pelaksanaan pembelajaran;

Rencana adalah suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan tujuan tertentu. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berarti suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Penulis menjadikan RPP sebagai instrumen penelitian dalam pembelajaran. RPP yang disusun penulis, akan diserahkan kepada penguji atau guru mata pelajaran di sekolah untuk di nilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang baik dan benar. Pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat dilampiran.

c. Observasi

Observasi dilakukan terhadap peserta didik pada saat berlangsung. Maka penulis melakukan penilaian pada proses pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi. Untuk menentukan kriteria penilaiannya penulis membuat format penilaian berupa observasi. Adapun format observasi yang penulis gunakan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta didik	Religius				Tanggung Jawab				Peduli				Santun				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Tabel penilaian sikap berisi tentang perilaku yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam penilaian sikap yang dinilai di SMK Pasundan 4 Bandung mencakup religius, tanggung jawab, peduli, santun. Untuk mempermudah penilaian sikap yang dilakukan dalam pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berdasarkan aspek yang tersirat diperlukan rubrik sebagai berikut.

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times \text{SN (4)} = \text{Nilai}$$

d. Uji Coba

Peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berdasarkan aspek yang tersirat. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.3

Penilaian Perencanaan Pembelajaran Mengevaluasi Teks Negosiasi berdasarkan Aspek yang Tersirat dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas X SMK Pasundan 4 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	I. Perencanaan Pembelajaran (Silabus dan RPP)	
	A. Bahasa	
	1. Ejaan	
	2. Ketepatan dan Keserasian Berbahasa	
	B. Kemampuan	
	1. Kesesuaian Kompetensi Inti dengan Kompetensi Dasar	
	2. Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Materi Pokok	
	3. Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Indikator	
	4. Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran dengan Indikator	
	5. Kesesuaian Penilaian Belajar dengan Indikator	
	6. Kesesuaian Alokasi Waktu dengan Materi	

	Pokok	
	7. Media/Alat Peraga yang Digunakan	
	8. Buku Sumber yang Digunakan	
Total Nilai		
Rata-Rata Nilai Perencanaan Pembelajaran		

Setelah rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dan dilaksanakan, maka penulis akan memperoleh data hasil pengamatan dan penilaian dari guru Bahasa Indonesia. Dalam tabel tersebut penulis akan mendapatkan penilaian hasil penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi. sehingga penulis akan mengetahui hasil dari penilaian perencanaan.

Tabel 3.4

Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Mengevaluasi Teks Negosiasi berdasarkan Aspek yang Tersirat dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas X SMK Pasundan 4 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
2.	II. Pelaksanaan Pembelajaran	
	A. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1. Kemampuan mengkondisikan kelas	
	2. Kemampuan apersepsi	
	3. Kesesuaian bahasa	
	4. Kejelasan suara	
	5. Kemampuan menerangkan	
	6. Kemampuan memberikan contoh	
	7. Dorongan ke arah aktivitas peserta didik dalam pemahaman	

	materi	
	8. Penggunaan media/alat pembelajaran	
	9. Pengelolaan kelas	
	10. Model mengajar	
	B. Bahan Pengajaran	
	1. Penguasaan materi	
	2. Pemberian contoh media pembelajaran	
	3. Ketepatan waktu	
	C. Penampilan	
	1. Kemampuan berhubungan dengan peserta didik	
	2. Stabilitas emosi	
	3. Pemahaman terhadap peserta didik	
	4. Kerapihan berpakaian	
	5. Kemampuan menggunakan umpan balik	
	D. Pelaksanaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	
	1. Konsekuensi terhadap waktu	
	2. Keterlibatan pelaksanaan tes	
Total Nilai		
Rata-Rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran		

Tabel di atas merupakan instrumen yang digunakan penulis dalam menilai pelaksanaan pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi. Dalam hal ini penilaian yang dilakukan yaitu kesesuaian penggunaan RPP dengan pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi yang akan dilaksanakan oleh penulis.

e. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Teks dilakukan untuk mengetahui tentang pembelajaran yang akan direncanakan dan dilaksanakan.

Tabel 3.5

Kisi- kisi Penilaian Pembelajaran Mengevaluasi Teks Negosiasi Berdasarkan Aspek yang Tersirat dengan Menggunakan Model *Discovery Learning*.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	3.4Mengevaluasi teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi struktur dalam teks negosiasi 2. Mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi 3. mengevaluasi terhadap ketepatan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi 	- Pengetahuan Tes tertulis	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bacalah teks negosiasi, dan tentukanlah struktur yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pembukaan b. Isi c. Penutup 2. Bacalah teks negosiasi, dan tentukanlah kaidah kebahasaan yang menyatakan: <ol style="list-style-type: none"> a. kalimat berita b. kalimat harapan c. kalimat bersyarat

					d. konjungsi 3. Tuliskanlah langkah-langkah mengevaluasi struktur dan kaidah kebahasaan!
--	--	--	--	--	---

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, penulis membuat instrumen dalam bentuk soal berikut.

1. Tentukanlah struktur negosiasi!
2. Tentukanlah kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi!
3. Tuliskanlah langkah-langkah mengevaluasi teks negosiasi!

Pada instrumen tersebut penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi dengan model *Discovery Learning*. Untuk memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya, maka penulis akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

Tabel 3.6

Rubrik Penilaian Tes Uraian

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Kriteria
1.	Menjelaskan Struktur Teks Negosiasi	5	Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menentukan tiga struktur teks negosiasi dengan lengkap. Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menentukan dua struktur teks negosiasi dengan lengkap. Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menentukan satu struktur teks negosiasi dengan lengkap. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menentukan dua struktur teks negosiasi tetapi tidak lengkap.

			Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menentukan dua struktur teks negosiasi tetapi tidak lengkap.
2.	Menjelaskan kaidah kebahasaan Teks Negosiasi	5	Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menentukan empat kaidah kebahasaan dengan lengkap. Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menentukan tiga kaidah kebahasaan dengan lengkap. Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menentukan dua kaidah kebahasaan dengan lengkap. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menentukan satu kaidah kebahasaan dengan lengkap. Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menentukan satu kaidah kebahasaan tetapi tidak lengkap.
3.	Menuliskan langkah-langkah mengevaluasi struktur dan kaidah kebahasaan!	2	Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menentukan 4 langkah-langkah dengan lengkap. Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menentukan 3 langkah-langkah dengan lengkap. Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menentukan 2 langkah-langkah dengan lengkap. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menentukan 1 langkah-langkah dengan lengkap. Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menentukan langkah-langkah secara tidak lengkap.

E. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam mengevaluasi data hasil penelitian dalam pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia SMK Pasundan 4 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu penulis menyajikan format pengamatan untuk guru bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi sebagai berikut.

Rancangan penilaian hasil pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berdasarkan aspek yang tersirat dengan menggunakan model *Discovery learning* dapat diketahui dari data hasil pretest dan posttest berdasarkan langkah-langkah adalah sebagai berikut.

Langkah 1 : Membuat tabel persiapan

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d ²

Langkah II : Mencari mean selisih dari pretest dan posttest

Mean Pretest $Mx = \frac{\Sigma fx}{N}$

Mean Postest $My = \frac{\Sigma fy}{N}$

Mean Selisih $M = \left| \frac{\Sigma fx}{N} - \frac{\Sigma fy}{N} \right|$

Keterangan: Mx = Nilai rata-rata pretes

ΣFx = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

My = Nilai rata-rata postes

ΣFy = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

Langkah III : Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Langkah VI : Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md: Mean dari percobaan pretest dan postest

d : Gain (pretest – postest)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

Xd^2 : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V : Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d. b)$$

Kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d. b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

Langkah VI : Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretest (X) dan posttest (Y) untuk pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berdasarkan aspek yang tersirat dengan menggunakan model *discovery learning* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 4 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir (posttest). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretest. Posttest ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi dengan menggunakan model *discovery learning*.

F. Prosedur penelitian

Untuk memudahkan data penelitian, penulis menggunakan langkah-langkah

penelitian. Dengan langkah-langkah penelitian yang telah dirancang sebelumnya, penelitian diharapkan dapat berjalan dengan lancar. Langkah-langkah penelitian yaitu penelitian eksperimen sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Studi pustaka : mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut.
- b. Pembuatan proposal
- c. Seminar

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara *purposive* sampling atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas X sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *discovery learning* dalam mengevaluasi teks negosiasi berdasarkan aspek yang tersirat;
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*pretes*) untuk mengukur kemampuan peserta didik;
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan model *discovery learning*; dan
- d. Memberikan tes akhir (*postes*) pada satu kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (*pretes*).
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning*.